

**IMPLIKASI KONDISI KOLOMBIA SEBAGAI *WEAK*
STATE TERHADAP KEAMANAN REGIONAL ANDEAN**

(The Implication of Colombia as a Weak State for Andean Regional Security)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Ilmu Politik (S.IP)
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

ACHMAD SULFIADI

20040510309

Pembimbing: Bambang Wahyu Nugroho, S.IP

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2009

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Implikasi Kondisi Kolombia sebagai *Weak State* terhadap Keamanan Regional
Andean**

(The Implication of Colombia as a Weak State for Andean Regional Security)

**Oleh:
ACHMAD SULFIADI
20040510309**

Telah diujikan dan disahkan oleh Tim Penguji dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada:
Hari/Tanggal: Rabu, 27 Januari 2009
Pukul: 09.30 WIB
Tempat: Ruang HI D

**Mengetahui,
Pembimbing**

Bambang Wahyu Nugroho, S.IP

Penguji I

Penguji II

Drs. Harwanto Dahlan, MA

Ratih Herningtyas, S.IP, M.Si

Barang siapa yang keluar rumah untuk belajar satu bab dari ilmu pengetahuan, maka ia telah berjalan fisabilillah sampai ia kembali ke rumahnya

-H.R. Tirmidzi dari Anas r.a.-

Take time to THINK. It is the source of power.

Take time to READ. It is the foundation of wisdom.

Take time to QUIET. It is the opportunity to seek God.

Take time to DREAM. It is the future made of.

Take time to PRAY. It is the greatest power on earth.

-Author Unknown-

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, Sang Maha Cahaya, Penabur Cahaya Ilham, Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Shalawat serta salam teruntuk junjungan kita, suri tauladan kita, manusia terhebat sejagad raya, baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan kepada kita semua ajaran-ajaran kebenaran sehingga kita senantiasa selalu di bawah lindungan-Nya.

Selesainya skripsi ini tidak pernah lepas dari kontribusi nyata beberapa “oknum” yang, baik langsung maupun tidak, sangat membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat berterimakasih kepada ibu dosen muda yang cantik, ibu Ratih Herningtyas, yang telah melibatkan saya dalam penelitian hibah jurusan yang mengangkat tema yang hampir sama dengan skripsi saya sehingga benar-benar memudahkan saya memahami dan mendalami isu-isu yang terkait dengan skripsi ini. Rasa terima kasih juga untuk pak Bambang Wahyu Nugroho selaku dosen Pembimbing saya yang kerap mengajarkan bagaimana seharusnya menulis skripsi secara metodologis. Tidak (akan) ketinggalan terima kasih juga buat Pak Harwanto Dahlan selaku Penguji I, dosen yang senantiasa awet muda, yang sering (*banget*) memberikan ide-ide dan saran-saran konstruktif, kritis, prospektif, imajinatif, dinamis (ada yang kurang gak pak?) sehingga skripsi saya lebih *nonjok*.

Wa bil khusus kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, kagumi, dan rindukan, Bapak Samsul Muadib dan Ibu Sri Murni sebagai sumber kehidupan saya, pembimbing utama hidup saya, yang telah membesarkan dan mendidik saya agar selalu pantang menyerah, yang memiliki peran yang sangat penting dan tak terhingga, sehingga rasanya ucapan terima kasih tidaklah pernah cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan saya.

Juga kepada saudara-saudara saya, anggota pandawa lima, mas Wawan (ayo berjuang demi keluarga, saatnya kita berada di garda depan), adinda Budi yang sedang giat-giatnya belajar bahasa Inggris (*once you're going to prove that you can do more than what I have done, even you'll be much better than me*), adinda Arif (adik, mancingnya udahan ya...belajar dulu!), adinda Sandi, adik kecil yang sangat saya rindukan yang belum pernah sekalipun melihat sosok mas nya sejak lahir, ingin rasanya mas melihat wujudmu langsung untuk pertama kalinya adikku. Untuk, cinta, kebahagiaan, dan kasih sayang yang selalu kita rasakan bersama, selalu memotivasiku untuk semangat menjalani hidup.

Untuk segala kenangan, ilmu, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga ketika berada di rumah keduku, rumah tempat aku benar-benar merasakan aku menjadi besar dan dewasa, rumah yang sering membuat aku lupa bahwa aku belum pulang ke kampoeng halaman selama 8 tahun, rumah di mana segala pengabdian dan pengorbanan semua pengurus yang pernah membesarkan namanya tidak akan pernah sia-sia, Korps Mahasiswa Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KOMAHU UMY). Salam untuk teman-teman **KOMAHIERS 00:** bang Gusri (lama tak ada kabar bang?), bang Dipo (siap komandan), mas Yudi kecil. **KOMAHIERS 01:** bang Akbar, bang Faisal, bang Apri. **KOMAHIERS 02:** mas Kiki, mas Inul-dinho, mas Naufal, Mas Haris, Mas Jamal (it's been great to share some moments with you), mas Reza, mas Eko, mas Iskandar, mbak Ririen, mbak Dede, mbak E'en. **KOMAHIERS 03:** Uda Yusra (apa kata dunia?), bro hari (thanx traktirannya di Ponti kemaren), Yudi Bjah, Fajar Vonso, Yudi Sholeh (cowok kok jago nyubit, cape deh), Agung, Rofie (bos, lagi ngapain, di mana, sama siapa?), Rizky Januardi (kok gak pernah ngerayain ultah bareng? Taon depan yuk!), Aidil, Alm. Imansyah (Semoga Allah memberikanmu tempat yang terang dan lapang di sisi-Nya, Amiin), April (undangannya kok belum nyampe kita, kapan donk?), Wiwin, Uni Nope, Ajeng, Kiki. **KOMAHIERS 04:** untuk segala suka dan duka yang telah kita lalui bersama. Bahagia rasanya diberikan kesempatan berjuang bersama kalian; Hilda

(my tough secretary, the real wonder woman), Anwar (Joe Richard bajakan, awas bahaya bisa gigit n gonggong! Kalo ketemu timpukin aja!), Dedew (tenangnya jika selalu ada di dekatmu dew), Wulan ‘mentheeeeeLLLL’ (dah dapet perwira belon? Ingeettt perwira, bukan tamtama! Jangan salah mangsa), Very ‘mpeng’ (akhirnya anakku, pinter nyari juga kau...SETIA YOOO), Dewi Kencana Putri ‘cute poet’, Dimas (alias pun kuping alias Dimpi, sampai ketemu di Cirebon), Yayyin ‘Bolga’ (bro Yay, ternyata dirimu memang pejantan tangguh), Wahyu ‘gembel’ (cepat lulus yu, ditanyain bang herma terus tuh), Evi, Anissa ‘cempren’, Nana, Patria (Mr. Innocent), Dian, Dinda, Tyas, Rina, Dodo, Inggou, Dewanthi, Selo. **KOMAHIERS 05:** Tatas (siap jadi PNS Bung?), Achie, Nisa, Imel, Antin, Putri ‘Acha Palsu’, Zona, Lilin, Pitan, Tifa, Nimas, Wanda, Alfian ‘delon’, Irul, Fahd, Wanda, Fajar ‘Pino’, Bintang, Baruni (Mr. Romantic), Fajrin, Wowon, Fikri ‘koko’ (dilarang ketawa! Ilang matamu). **KOMAHIERS 06:** Yusda (dilarang manja n merengek2 lagi, inget umur ^_^), Nurul (be motivated ‘n calm, never give up. Momentum is only a time, it will come to those who really want it), Emma (adikku, yang konsisten ya belajarnya...tetep semangat), Ika (koko dijagain, kalo perlu kasih tongkat biar gak kepleset ^_^+), Lisdy ‘DD’, Utami, Siti Khodijah ‘DJ’, Jessy, Lale, Yunia, Silvi, Mia, Ai ‘Ariel Peterpan’, Sogan (maju terus gan), Abel, Wanto yang makin gondrong, Patria Yudha, Fany (smiling cute man), Fikar (dah sepuh kau kar, cepetan lulus!), Kimau ‘Puyol’ (kapan berani nantang futsal lagi?), Jenggis.

Teman-teman seperjuangan, perintis Lab Class/IC '04, tempat di mana kenangan-kenangan awal kita terbangun. Walau hanya sebentar, namun sangat membekas; personel tetap HIMAHO (Himpunan Mahasiswa HI OOOmmmm...) Kiki (founding father), kaka Pido (chairman), very, rangga, gito (pendiri ICU band), Rangga, n' Raja. Wahyu ‘black’ Nurcahyo, Rozzie ‘ojie’, Freddy, Patria, Ardhi Tyas, Anwar Kholid, Putri, Hilda, Anwar, Tante Ellie, Upik, mama Inez, Tia kecil, Rifa'I ‘bueeesaaar’, Yana, Galuh, Ningrum, Yustika, Ahmad Sahide, Firman Maulana, Wibowo (gimana Mesir?), Dadan, Rudi, dan Farida. Tidak lupa

Mbak Atien (kapan lagi mau curhat? Walau jauh di Aussy, tapi kan ada facebook) dan Bu Dian Azmawati.

Untuk teman-teman Kos Bejo: Opick (mandi woi), Okke (berhentilah ngegombal), Supri (siaaapp komandan), Ngadino, dan Bagus. Terima kasih untuk kebersamaan dan kegilaan kita selama ini.

Last but not least, teruntuk seseorang yang selalu menemaniku, setia di sisiku, yang selalu melengkapi hari-hariku, yang sangat aku cintai, Iis Istianah Baedlowie (Anot sayang, doakan ka selalu ya, biar kita bisa keliling dunia bareng ^_^)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Fenomena Hubungan Internasional masa kini telah menegaskan bahwa negara lemah (*weak state*) telah menjadi masalah utama dalam tata dunia baru. Asumsi ini didasari oleh kenyataan bahwa perkembangan globalisasi memunculkan fenomena transnasional yang tidak semata-mata membawa dampak positif bagi sebuah negara seperti arus modal asing, investasi, perdagangan, maupun teknologi komunikasi yang semakin luas, namun fenomena ini membawa serta aktivitas-aktivitas kriminal seperti terorisme internasional, proliferasi senjata, organisasi kejahatan, bahkan global pandemik seperti flu burung, HIV/AIDS, dll. Persoalan-persoalan ini menjadi sebuah tantangan besar bagi sebuah negara terutama menyangkut dampak terdistribusinya masalah-masalah tersebut melewati lintas batas negara.

Skripsi ini berupaya menjelaskan bagaimana fenomena *weak state* memiliki efek limpahan terhadap keamanan regional di mana kawasan merupakan sebuah area berkumpulnya beberapa negara yang memiliki kedekatan geografis yang mana terdapat hubungan keamanan yang saling terjalin erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Skripsi ini berupaya mengangkat kondisi Kolombia sebagai *weak state* dan implikasi permasalahan yang ditimbulkannya terhadap keamanan di kawasan Andean sebagai studi kasusnya.

Diharapkan, skripsi ini mampu menjadi salah satu sarana dalam mengukur derajat kekuatan atau kelemahan negara (*state's strength/weakness*) sehingga kita mampu mengidentifikasi negara-negara tersebut ke dalam klasifikasi negara kuat, lemah, dan gagal (*strong, weak, or failed states*) sehingga efek limpahan yang ditimbulkannya bisa dibedakan. Selain itu, melalui pembahasan dalam skripsi ini semoga bisa membantu menjelaskan keterkaitan isu-isu globalisasi dengan keamanan non-tradisional yang menjadi bagian penting dalam studi hubungan internasional.

Yogyakarta, 8 Februari 2009

Achmad Sulfiadi

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Ucapan Terima Kasih	iv
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Kerangka Pemikiran	6
1. Pendekatan State Strength/Weakness	6
2. Konsep Hubungan Keamanan Regional	13
a. Definisi " <i>security</i> "	13
b. Classical Security Complex Theory	18
3. Teori Sistem	20
D. Hipotesa	24
E. Metode Penulisan	24
F. Sistematika Penulisan	25
BAB II KOLOMBIA SEBAGAI WEAK STATE	27
A. Krisis Kolombia dalam Perspektif Sejarah	28
1. Kegagalan Distribusi Tanah	31
2. Proses State Building yang tidak Sempurna	33

B. Non State Aktor Sebagai Penantang Negara	37
1. Kelompok Gerilya	38
- FARC	38
- ELN	41
2. Kelompok Paramiliter	44
- AUC	44
C. Kelemahan Kolombia Sebagai Negara	46
1. Lemahnya Kontrol dan Aksistensi Pemerintah	46
2. Kapabilitas Militer yang Terbatas	50
3. Disfungsional Sistem Peradilan dan Lemahnya Penegakan Hukum	52
4. Sistem Pungutan Pajak yang Lemah	54

**BAB III TRANSNATIONAL ORGANIZED CRIME (TOC) DAN
PERKEMBANGANNYA DI KOLOMBIA**

PERKEMBANGANNYA DI KOLOMBIA	57
A. Perkembangan TOC sebagai Isu Keamanan Baru	57
1. Perkembangan Teknologi dan Pertumbuhan Ekonomi Pasca PD II	58
2. Jatuhnya Paham Sosialis di Eropa Timur dan Kehancuran Uni Sovyet	60
3. Pertentangan Ideologi	62
B. Perkembangan TOC di Kolombia	63
C. Munculnya Bisnis Obat Bius di Kolombia	65
1. Kolombia sebagai Produser Marijuana	66

2. Kolombia sebagai Produser Heroin dan Kokain	68
D. Kartel : Organisasi Pengedar Obat Bius	75
1. Medellin	76
2. Cali	79
BAB IV BEBERAPA IMPLIKASI KONDISI KOLOMBIA SEBAGAI	
<i>WEAK STATE</i> TERHADAP KEAMANAN REGIONAL ANDEAN	84
A. Drug Trafficking dan Aktor Non-Negara di Kolombia : Danger	
Colaboration	84
B. Bentuk-bentuk Ancaman Keamanan di Kolombia	89
1. Terorisme	89
a. Meningkatnya Pengungsian	95
b. Tersendatnya Suplai Energi	100
2. Proleferasi Senjata	103
a. Konflik Bersenjata Kolombia	106
b. Kejahatan Terorganisir	108
c. Kriminalitas dan Kejahatan Sosial	111
BAB V KESIMPULAN	114
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	124